



**SALINAN**

BUPATI KAYONG UTARA  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
NOMOR 9 TAHUN 2021

TENTANG

TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA  
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KAYONG UTARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, disiplin pegawai, kualitas pelayanan, motivasi kerja, dan kesejahteraan pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara, perlu memberikan Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara;
- b. bahwa sesuai ketentuan Pasal 58 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pemerintah daerah dapat memberikan tambahan penghasilan kepada Pegawai ASN dengan memperhatikan kemampuan Keuangan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900-4700 Tahun 2020 tentang Tata Cara Persetujuan Menteri Dalam Negeri Terhadap Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara Dilingkungan Pemerintah Daerah, bahwa Pemerintah Daerah menetapkan pemberian tambahan penghasilan pegawai ASN dilingkungan Pemerintah Daerah dengan Peraturan Kepala Daerah;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kayong Utara di Kabupaten Kayong Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang

- Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
  8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 33 Tahun 2011 tentang Pedoman Analisis Jabatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 453);
  9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2011 tentang Pedoman Evaluasi Jabatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 454);
  10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 63 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Sistem Tunjangan Kinerja Pegawai Negeri;
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2012 tentang Analisis Jabatan Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 483);
  12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2013 tentang Penetapan Kelas Jabatan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1636);
  13. Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 129) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat

Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 182);

14. Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Hari dan Jam Kerja Pegawai Negeri Sipil Dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018 Nomor 11);
15. Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 12 Tahun 2018 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018 Nomor 12);
16. Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 16 Tahun 2018 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018 Nomor 16);
17. Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 18 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penjatuhan Hukuman Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018 Nomor 18);
18. Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 46 Tahun 2018 tentang Jabatan Pelaksana dan Jabatan Fungsional di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2018 Nomor 49);
19. Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 8 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020 Nomor 8);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA DILINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Bupati adalah Bupati Kayong Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten Kayong Utara.
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten Kayong Utara.
4. Kepala Perangkat Daerah adalah Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara.
5. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara.
7. Calon Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat CPNS adalah Calon Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara.
8. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
9. Tambahan Penghasilan Pegawai yang selanjutnya disingkat TPP adalah tambahan penghasilan yang diberikan kepada pegawai aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, kewajiban, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang aparatur sipil negara.
11. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
12. Kelas Jabatan adalah tingkatan jabatan struktural maupun jabatan fungsional dalam satuan organisasi yang digunakan sebagai dasar pemberian besaran tunjangan.
13. Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan fungsi, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang pegawai ASN dalam suatu satuan organisasi.

14. Basic Tambahan Penghasilan Pegawai yang selanjutnya disebut Basic TPP adalah nilai rupiah yang diberikan untuk setiap kelas jabatan, yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan.
15. Surat Perintah Melaksanakan Tugas adalah surat perintah yang dibuat oleh pimpinan perangkat daerah atau unit kerja yang memuat pernyataan bahwa pegawai aparatur sipil negara secara nyata telah melaksanakan tugas pada perangkat daerah atau unit kerja.
16. Daftar Penilaian Tambahan Penghasilan Pegawai yang selanjutnya disebut Daftar Penilaian TPP adalah daftar yang memuat penilaian besaran pengurangan tambahan penghasilan pegawai aparatur sipil negara berdasarkan penilaian produktivitas kerja dan disiplin kerja oleh bendahara dan diketahui oleh kepala perangkat daerah selaku pengguna anggaran.
17. Daftar Perhitungan Pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai yang selanjutnya disebut Daftar Perhitungan Pembayaran TPP adalah daftar yang memuat besaran tambahan penghasilan yang diterima pegawai yang ditandatangani oleh bendahara dan diketahui oleh Kepala Perangkat Daerah selaku pengguna anggaran.
18. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak adalah surat yang dibuat oleh atasan langsung pegawai aparatur sipil negara yang memuat pernyataan bahwa jumlah pembayaran tambahan penghasilan telah sesuai dengan kenyataan sebenarnya dan disertai kesanggupan untuk mengembalikan kepada negara apabila terdapat kelebihan pembayaran.
19. Hari adalah hari kerja.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

Maksud pemberian TPP ASN adalah untuk memberikan penghargaan dan rasa keadilan kepada ASN dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan disiplin kerja yang diberikan berdasarkan beban kerja, prestasi kerja, kondisi kerja, tempat bertugas dan kelangkaan profesi.

### Pasal 3

Pemberian TPP ASN bertujuan untuk:

- a. meningkatkan motivasi kerja ASN;
- b. meningkatkan disiplin kerja ASN;
- c. meningkatkan kinerja ASN;
- d. meningkatkan tertib administrasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- e. meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat; dan
- f. meningkatkan kesejahteraan ASN.

### BAB III PRINSIP PEMBERIAN TPP

#### Pasal 4

- (1) Prinsip pemberian TPP :
  - a. kepastian hukum;
  - b. akuntabel;
  - c. proporsionalitas;
  - d. efektif dan efisien;
  - e. keadilan dan kesetaraan;
  - f. optimalisasi; dan
  - g. kesejahteraan.
- (2) Prinsip kepastian hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dimaksudkan bahwa pemberian TPP mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan, kepatutan, dan keadilan.
- (3) Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dimaksudkan bahwa TPP dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Prinsip proporsionalitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dimaksudkan pemberian TPP mengutamakan keseimbangan antara hak dan kewajiban pegawai.
- (5) Prinsip efektif dan efisien sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dimaksudkan bahwa pemberian TPP sesuai dengan target atau tujuan dengan tepat waktu sesuai dengan perencanaan kinerja yang ditetapkan.
- (6) Prinsip keadilan dan kesetaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, dimaksudkan bahwa pemberian TPP harus mencerminkan rasa keadilan dan kesamaan untuk memperoleh kesempatan akan fungsi dan peran sebagai ASN.
- (7) Prinsip optimalisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, dimaksudkan bahwa pemberian TPP sebagai bentuk optimalisasi kinerja dan pelayanan publik.
- (8) Prinsip kesejahteraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, dimaksudkan bahwa pemberian TPP diarahkan untuk menjamin kesejahteraan ASN.

### BAB IV KRITERIA PEMBERIAN TPP

#### Bagian Kesatu Kriteria TPP

#### Pasal 5

- (1) Pegawai ASN dan CPNS berhak menerima TPP setiap bulan.

- (2) TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan berdasarkan kriteria:
  - a. beban kerja;
  - b. prestasi kerja;
  - c. kondisi kerja;
  - d. kelangkaan profesi;
  - e. tempat bertugas; dan/atau
  - f. pertimbangan obyektif lainnya.
- (3) Pegawai ASN dapat menerima lebih dari 1 (satu) kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

## Bagian Kedua

### TPP Berdasarkan Beban Kerja

#### Pasal 6

- (1) TPP berdasarkan beban kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf a, disesuaikan dengan basic TPP.
- (2) TPP berdasarkan beban kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada ASN pada Perangkat Daerah, RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I dan UPTD Puskesmas dan Jabatan Pelaksana pada Sekolah Negeri.
- (3) Alokasi TPP berdasarkan beban kerja untuk PNS pada Perangkat Daerah dan RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I dan Jabatan Pelaksana pada Sekolah Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebesar 40% (empat puluh persen) dari besaran basic TPP.
- (4) Alokasi TPP berdasarkan beban kerja untuk PNS pada UPTD Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kecuali Dokter sebesar 30% (tiga puluh persen) dari besaran basic TPP.
- (5) Alokasi TPP berdasarkan beban kerja dihitung dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$\text{TPP Beban Kerja} = (40\% \times \text{Basic TPP})$$

$$\text{TPP Beban Kerja} = (30\% \times \text{Basic TPP})$$

## Bagian Ketiga

### TPP Berdasarkan Prestasi Kerja

#### Pasal 7

- (1) TPP berdasarkan prestasi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b, disesuaikan dengan basic TPP.
- (2) TPP berdasarkan prestasi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada ASN pada Perangkat Daerah, RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I dan UPTD Puskesmas.

- (3) Alokasi TPP berdasarkan prestasi kerja untuk PNS pada Perangkat Daerah dan RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebesar 60% (enam puluh persen) dari besaran basic TPP.
- (4) Alokasi TPP berdasarkan prestasi kerja untuk PNS pada UPTD Puskesmas kecuali Dokter sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebesar 40% (empat puluh lima persen) dari besaran basic TPP.
- (5) Alokasi TPP berdasarkan prestasi kerja dihitung dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:  
$$\text{TPP Prestasi Kerja} = (60\% \times \text{Basic TPP})$$
$$\text{TPP Prestasi Kerja} = (40\% \times \text{Basic TPP})$$
- (6) Alokasi TPP berdasarkan prestasi kerja untuk CPNS pada Perangkat Daerah sebesar 60% (enam puluh persen) dari besaran basic TPP.
- (7) Alokasi TPP Guru CPNS, Guru PNS dan Guru PPPK yang belum menerima tunjangan profesi/sertifikasi diberikan TPP berdasarkan prestasi kerja sesuai golongan.

#### Bagian Keempat

#### TPP Berdasarkan Kondisi Kerja

#### Pasal 8

- (1) TPP berdasarkan kondisi kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf c, diberikan kepada Pegawai ASN pada Sekretariat Daerah, Inspektorat Daerah, Badan Keuangan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I dan UPTD Puskesmas.
- (2) Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja untuk PNS pada Sekretariat Daerah dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar 3% (tiga persen) dari basic TPP.
- (3) Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja untuk PNS pada Inspektorat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar 10% (sepuluh persen) dari basic TPP.
- (4) Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja untuk PNS pada Badan Keuangan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dan RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I dan UPTD Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar 5% (lima persen) dari basic TPP.

- (5) Selain Pegawai ASN Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), TPP berdasarkan kondisi kerja diberikan kepada PNS:
- a. Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja untuk Dokter Spesialis pada RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I sebesar 95% (sembilan puluh lima persen) dari basic TPP;
  - b. Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja untuk Dokter Umum dan Dokter Gigi pada RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I sebesar 5% (lima persen) dari basic TPP;
  - c. Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja untuk Dokter Umum dan Dokter Gigi pada UPT Puskesmas selain UPTD Puskesmas Pelapis dan UPTD Puskesmas Padang sebesar 5% (lima persen) dari basic TPP; dan
  - d. Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja untuk Dokter Umum dan Dokter Gigi pada UPTD Puskesmas Pelapis dan UPTD Puskesmas sebesar 10% (sepuluh persen) dari basic TPP.
- (6) Alokasi TPP berdasarkan kondisi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5) dihitung dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$\text{TPP Kondisi Kerja} = (95\% \times \text{Basic TPP})$$

$$\text{TPP Kondisi Kerja} = (5\% \times \text{Basic TPP})$$

$$\text{TPP Kondisi Kerja} = (5\% \times \text{Basic TPP})$$

$$\text{TPP Kondisi Kerja} = (10\% \times \text{Basic TPP})$$

#### Bagian Kelima

#### TPP Berdasarkan Kelangkaan Profesi

#### Pasal 9

- (1) TPP berdasarkan Kelangkaan Profesi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf d, diberikan kepada Sekretaris Daerah dan Dokter pada RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I dan UPTD Puskesmas.
- (2) Alokasi TPP berdasarkan Kelangkaan Profesi untuk Sekretaris Daerah sebesar 50% (lima puluh persen) dari basic TPP.
- (3) Alokasi TPP berdasarkan Kelangkaan Profesi untuk PNS Dokter Spesialis pada RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I sebesar 100% (seratus persen) dari basic TPP.
- (4) Alokasi TPP berdasarkan Kelangkaan Profesi untuk PNS Dokter Umum dan Dokter Gigi pada RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I dan UPTD Puskesmas sebesar 40% (empat puluh persen) dari basic TPP.
- (5) Alokasi TPP berdasarkan Kelangkaan Profesi untuk PNS Dokter Umum dan Dokter Gigi pada RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I yang menduduki jabatan administrasi sebesar 50% (lima puluh persen) dari basic TPP.

- (6) Alokasi TPP berdasarkan Kelangkaan Profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai dengan ayat (6) dihitung dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$\text{TPP Kelangkaan Profesi} = (50\% \times \text{Basic TPP})$$

$$\text{TPP Kelangkaan Profesi} = (100\% \times \text{Basic TPP})$$

$$\text{TPP Kelangkaan Profesi} = (40\% \times \text{Basic TPP})$$

$$\text{TPP Kelangkaan Profesi} = (50\% \times \text{Basic TPP})$$

#### Bagian Keenam

#### TPP Berdasarkan Tempat Bertugas

#### Pasal 10

- (1) TPP berdasarkan tempat bertugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf e, diberikan kepada ASN dan CPNS yang dalam melaksanakan tugasnya berada di daerah yang memiliki tingkat kesulitan geografis sangat tinggi.
- (2) Daerah yang memiliki tingkat kesulitan geografis yang sangat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi wilayah Kecamatan Kepulauan Karimata.
- (3) ASN dan CPNS yang diberikan TPP berdasarkan tempat bertugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari:
  - a. ASN dan CPNS pada Kecamatan Kepulauan Karimata; dan
  - b. ASN dan CPNS pada UPTD Puskesmas Pelapis dan UPTD Puskesmas Padang;
  - c. Pejabat Pelaksana pada Sekolah Negeri di wilayah Kecamatan Kepulauan Karimata; dan
  - d. Guru PNS, Guru CPNS dan Guru PPK yang belum menerima tunjangan profesi/sertifikasi di wilayah Kecamatan Kepulauan Karimata.
- (4) Alokasi TPP berdasarkan tempat bertugas untuk ASN dan CPNS sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, huruf b dan huruf c, sebesar 15% (lima belas persen) dari basic TPP.
- (5) Alokasi TPP berdasarkan tempat bertugas untuk Guru PNS, Guru CPNS dan Guru PPK yang belum menerima tunjangan profesi/sertifikasi di wilayah Kecamatan Kepulauan Karimata sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d, diberikan TPP berdasarkan tempat bertugas sebesar Rp.1.000.000, (satu juta rupiah).
- (6) Alokasi TPP berdasarkan tempat bertugas sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dihitung dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$\text{TPP Tempat Bertugas} = (15\% \times \text{Basic TPP})$$

Bagian Ketujuh  
TPP Berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya

Pasal 11

- (1) TPP berdasarkan pertimbangan objektif lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf f, diberikan kepada Pegawai ASN sepanjang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.
- (2) Pemberikan TPP berdasarkan pertimbangan objektif lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
  - a. insentif pajak dan retribusi daerah;
  - b. tunjangan profesi/sertifikasi guru;
  - c. tunjangan khusus guru;
  - d. tambahan penghasilan guru;
  - e. jasa pelayanan kesehatan; dan
  - f. honorarium.

BAB V  
PENETAPAN BASIC TPP

Pasal 12

- (1) Penetapan Basic TPP didasarkan pada parameter sebagai berikut:
  - a. Kelas Jabatan;
  - b. Indeks Kapasitas Fiskal Daerah;
  - c. Indeks Kemahalan Konstruksi; dan
  - d. Indeks Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- (2) Kelas Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berpedoman pada ketentuan yang mengatur tentang Kelas Jabatan.
- (3) Besaran tertinggi Basic TPP berdasarkan Kelas Jabatan yang dapat diberikan Pemerintah Daerah dihitung dengan menggunakan rumus:  
(Besaran Tunjangan Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia per Kelas Jabatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan) x (indeks kapasitas fiskal daerah) x (indeks kemahalan konstruksi) x (indeks penyelenggaraan Pemerintah Daerah).
- (4) Besaran tertinggi Basic TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disesuaikan dengan kemampuan keuangan Daerah.
- (5) Besaran Basic TPP berdasarkan Kelas Jabatan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan Daerah, dihitung dengan menggunakan rumus:  
(Besaran Tertinggi Basic TPP berdasarkan Kelas Jabatan x jumlah kriteria TPP x persentase kemampuan keuangan daerah).
- (6) Besaran TPP berdasarkan Kelas Jabatan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (5) adalah sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen).

### Pasal 13

Perhitungan besaran Basic TPP dan TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB VI PEMBERIAN TPP

### Pasal 14

- (1) TPP diberikan untuk setiap jabatan ASN berdasarkan kelas jabatan, kecuali Guru.
- (2) TPP tidak diberikan kepada Pegawai ASN dan CPNS, apabila:
  - a. nyata-nyata tidak mempunyai tugas/pekerjaan tertentu pada perangkat daerah;
  - b. tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah dalam 1 (satu) bulan;
  - c. melaksanakan tugas belajar;
  - d. diberhentikan untuk sementara atau dibebaskan dari jabatan negeri (dinonaktifkan);
  - e. dihukum penjara yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
  - f. diberhentikan dengan hormat atau tidak dengan hormat;
  - g. berstatus diperbantukan atau dipekerjakan pada instansi/lembaga Negara dan/atau lembaga lainnya di luar Pemerintah Daerah;
  - h. cuti di luar tanggungan negara;
  - i. bebas tugas untuk menjalani masa persiapan pensiun; dan
  - j. telah mendapatkan penghasilan lain berupa tunjangan profesi/sertifikasi dan/atau tunjangan khusus yang terkait dengan tugasnya sebagai Guru dan Pengawas Sekolah.

### Pasal 15

- (1) Pegawai ASN yang dijatuhi hukuman disiplin diberikan TPP sebagai berikut:
  - a. hukuman disiplin tingkat ringan, berupa:
    1. teguran lisan, diberikan TPP sebesar 95% (sembilan puluh persen) atau dikurangi sebesar 5% (lima persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah;
    2. teguran tertulis, diberikan TPP sebesar 90% (sembilan puluh persen) atau dikurangi sebesar 10% (sepuluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah; dan
    3. pernyataan tidak puas, diberikan TPP sebesar 85% (delapan puluh lima persen) atau dikurangi sebesar 15% (lima belas persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.

- b. hukuman disiplin tingkat sedang, berupa:
    - 1. penundaan kenaikan gaji berkala, diberikan TPP sebesar 80% (delapan puluh persen) atau dikurangi sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah;
    - 2. penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun diberikan TPP sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) atau dikurangi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah; dan
    - 3. penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun, diberikan TPP sebesar 70% (tujuh puluh persen) atau dikurangi sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.
  - c. hukuman disiplin tingkat berat, berupa:
    - 1. penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun, diberikan TPP sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau dikurangi sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah;
    - 2. pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah, diberikan TPP sebesar 60% (enam puluh persen) atau dikurangi sebesar 40% (empat puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah; dan
    - 3. pembebasan dari jabatan, diberikan TPP sebesar 50% (lima puluh persen) atau dikurangi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.
- (2) Pegawai ASN yang dijatuhi hukuman disiplin ringan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, berlaku selama 3 (tiga) bulan guna memenuhi unsur pembinaan.
  - (3) Pegawai ASN yang dijatuhi hukuman disiplin sedang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, berlaku selama 6 (enam) bulan guna memenuhi unsur pembinaan.
  - (4) Pegawai ASN yang dijatuhi hukuman disiplin berat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, berlaku selama 12 (dua belas) bulan guna memenuhi unsur pembinaan.
  - (5) Pemberian TPP ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b dan huruf c, mulai berlaku pada bulan berikutnya setelah ditetapkan keputusan penjatuhan hukuman disiplin.

## BAB VII PENILAIAN TPP

### Pasal 16

- (1) Pembayaran TPP setiap bulan dinilai berdasarkan produktivitas kerja dan disiplin kerja.

- (2) Pembayaran TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayar berdasarkan pada:
- a. penilaian produktivitas kerja sebesar 70% (tujuh puluh) persen dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah; dan
  - b. penilaian disiplin kerja sebesar 30% (tiga puluh) persen dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.

Bagian Kesatu  
Penilaian Produktivitas Kerja

Pasal 17

- (1) Penilaian produktivitas kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf a, dilakukan berdasarkan:
- a. pelaksanaan tugas; dan/atau
  - b. penilaian dari Pejabat Penilai terhadap hasil pelaksanaan tugas pegawai yang dipimpinnya.
- (2) Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
- a. uraian tugas jabatan;
  - b. indikator kinerja utama;
  - c. perjanjian kinerja; atau
  - d. indikator kinerja individu.
- (3) Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menetapkan sasaran dan target kinerja individu pada awal tahun anggaran paling lambat minggu kedua bulan Januari setiap tahunnya.
- (4) Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) didasarkan pada unsur yang diperoleh dari pelaporan aktivitas kerja harian yang dibuktikan dengan formulir aktivitas kerja pegawai secara manual atau secara elektronik.
- (5) Format formulir aktivitas kerja pegawai secara manual sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran II dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Aktivitas kerja pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diukur dari kegiatan uraian tugas Jabatan dalam 1 (satu) hari kerja dengan waktu kerja efektif per hari 330 (tiga ratus tiga puluh) menit.
- (7) Perhitungan aktivitas kerja harian pegawai dalam 1 (satu) hari kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan dengan rumus:
- $$\frac{\text{jumlah waktu aktivitas harian yang divalidasi dalam 1 hari}}{\text{jumlah waktu kerja efektif dalam 1 hari}} \times 100\%$$
- (8) Format daftar rekapitulasi penilaian aktivitas kerja harian pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (7) tercantum dalam Lampiran III dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (9) Format daftar penilaian TPP berdasarkan produktivitas kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (9), tercantum dalam Lampiran IV dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (10) Bendahara Perangkat Daerah melakukan rekapitulasi penilaian aktivitas kerja harian pegawai dan rekapitulasi perhitungan penilaian TPP berdasarkan produktivitas kerja.

#### Pasal 18

- (1) Pembayaran TPP berdasarkan penilaian produktivitas kerja dihitung dari hasil capaian aktivitas kerja harian pegawai berdasarkan rumus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (7) diakumulasikan dalam 1 (satu) bulan.
- (2) TPP berdasarkan produktivitas kerja dihitung dengan rumus:

$$\text{TPP} = \text{TPP KKD} \times (70\%) \times (\text{kategori capaian akumulasi aktivitas harian}).$$

#### Pasal 19

- (1) Pelaporan aktivitas kerja pegawai dilakukan oleh:
  - a. pejabat pimpinan tinggi;
  - b. pejabat administrasi;
  - c. pejabat pengawas;
  - d. pejabat fungsional;
  - e. pelaksana; dan
  - f. CPNS.
- (2) Pelaporan aktivitas kerja pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi Guru yang belum menerima Tunjangan Profesi/Sertifikasi, ASN yang melaksanakan Cuti dan ASN yang melaksanakan Tugas Belajar.
- (3) Pegawai ASN yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan dan perjalanan dinas baik dalam Daerah maupun luar Daerah wajib melaporkan aktivitas kerja pegawai.
- (4) Sekretaris Daerah dan Kepala Perangkat Daerah tidak melaporkan aktivitas kerja pegawai, hanya memvalidasi aktivitas kerja pegawai bawahannya langsung.
- (5) Aktivitas kerja pegawai dilaporkan setiap hari setelah pekerjaan selesai sesuai formulir aktivitas kerja pegawai.
- (6) Batas waktu pelaporan aktivitas kerja pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan paling lambat 5 (lima) hari setelah aktivitas kerja dilakukan.
- (7) Dalam hal aktivitas kerja pegawai dilaksanakan pada akhir bulan, pelaporan aktivitas kerja tidak melebihi akhir bulan berkenaan.

- (8) Pengelolaan dan pendokumentasian aktivitas kerja pegawai dilaksanakan oleh sub bagian yang membidangi urusan aparatur pada Perangkat Daerah yang bersangkutan.

#### Pasal 20

- (1) Pemeriksaan/validasi aktivitas kerja pegawai wajib dilaksanakan oleh Atasan Langsung secara berjenjang setelah dilaporkan oleh pegawai.
- (2) Atasan Langsung bertanggungjawab atas kebenaran laporan hasil pelaksanaan tugas pegawai yang dinilai.
- (3) Atasan Langsung dapat menyetujui atau menolak laporan hasil pelaksanaan tugas pegawai.
- (4) Dalam hal Atasan Langsung menolak laporan hasil pelaksanaan tugas pegawai wajib disertai dengan alasan penolakan.
- (5) Laporan hasil pelaksanaan tugas pegawai yang ditolak sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diberikan waktu paling lambat 3 (tiga) hari untuk diperbaiki.
- (6) Dalam hal pegawai tidak dapat menyelesaikan perbaikan laporan hasil pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (5), maka aktivitas kerjanya tidak dapat dihitung sebagai kinerja pada bulan berkenaan.
- (7) Dalam hal Atasan Langsung mengalami kekosongan atau berhalangan tetap, pemeriksaan/validasi dilakukan oleh Pelaksana Tugas dan/atau Pelaksana Harian.

#### Pasal 21

- (1) Pelaksanaan penilaian produktivitas kerja dan/atau disiplin kerja untuk tahap pertama diberikan waktu selama 6 (enam) bulan terhitung bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2021 dan dapat diperpanjang 6 (enam) bulan berikutnya berdasarkan hasil evaluasi Tim Pelaksanaan TPP.
- (2) Hasil evaluasi Tim Pelaksanaan TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Bupati sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.
- (3) Dalam hal hasil evaluasi Tim Pelaksanaan TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan tidak dilakukan perpanjangan maka penilaian produktivitas kerja dan/atau disiplin kerja dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Peraturan Bupati ini.

#### Bagian Kedua

#### Penilaian Disiplin Kerja

#### Pasal 22

- (1) Penilaian Disiplin Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf b, dilakukan berdasarkan kehadiran pegawai.

- (2) Kehadiran pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada saat masuk kerja dan pada saat pulang kerja.
- (3) Kehadiran pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibuktikan dengan merekam sidik jari pada mesin presensi elektronik.
- (4) Dalam hal mesin presensi elektronik rusak atau belum tersedia atau dalam keadaan tertentu tidak menggunakan mesin presensi elektronik, dapat menggunakan daftar hadir manual.
- (5) Kehadiran pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) menjadi tanggung jawab Atasan Langsung yang bersangkutan secara berjenjang.
- (6) Laporan kehadiran pegawai dilakukan berdasarkan daftar rekapitulasi kehadiran pegawai.
- (7) Format daftar hadir manual sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran V dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (8) Format rekapitulasi kehadiran pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (6) tercantum dalam Lampiran VI dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 23

- (1) Jumlah jam kerja Pegawai ASN adalah 7,5 (tujuh koma lima) jam perhari atau 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu.
- (2) Hari dan jam kerja Pegawai ASN adalah:
  - a. hari Senin sampai dengan hari Kamis, mulai jam 07.30 WIB sampai dengan 16.00 WIB, dengan waktu istirahat mulai jam 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB; dan
  - b. hari Jumat mulai jam 07.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB, dengan waktu istirahat mulai jam 11.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.
- (3) Jam kerja pada bulan Ramadhan disesuaikan dengan jam kerja yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Bupati.

### BAB VIII

#### PENGURANGAN TPP

##### Bagian Kesatu

##### Pengurangan TPP Berdasarkan Penilaian Disiplin Kerja

#### Pasal 24

Pengurangan TPP berdasarkan penilaian disiplin kerja, meliputi:

- a. ASN yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah pada bulan berjalan; dan
- b. ASN yang tidak mengikuti Apel hari Senin dan Apel Hari Jumat atau Upacara pada hari kerja.

#### Pasal 25

- (1) ASN yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah pada bulan berjalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf a, diberikan pengurangan TPP sebagai berikut:
  - a. sebesar 3% (tiga persen) untuk tiap 1 (satu) hari tidak masuk kerja; dan
  - b. paling banyak sebesar 100% (seratus persen) untuk tiap 1 (satu) bulan tidak masuk kerja.
- (2) Rumus perhitungan pengurangan TPP tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, adalah:

$TPP = TPP\ KKD \times (3\%) \times (\text{jumlah hari tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah}).$

#### Pasal 26

- (1) ASN yang tidak mengikuti Apel pada Senin pagi dan Apel pada Jum'at Sore serta Upacara pada hari kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf b, diberikan pengurangan TPP sebesar 2% (dua persen) per kali.
- (2) Dalam hal Pegawai ASN tidak mengikuti Apel hari Senin dan Apel Hari Jumat atau Upacara pada hari kerja karena alasan yang sah, tidak dikenakan pengurangan TPP dengan melampirkan dokumen pendukung atau surat pernyataan yang disetujui oleh Atasan Langsung.
- (3) Rumus perhitungan pengurangan TPP tidak mengikuti Apel pada Senin pagi dan Apel pada Jum'at Sore serta Upacara pada hari kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah:

$TPP = TPP\ KKD \times (2\%) \times (\text{jumlah hari tidak mengikuti Apel pada Senin pagi dan Apel pada Jum'at Sore serta Upacara})$

#### Pasal 27

- (1) Bendahara Perangkat Daerah melakukan rekapitulasi perhitungan penilaian TPP berdasarkan disiplin kerja.
- (2) Format Daftar Penilaian TPP berdasarkan disiplin kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Bagian Kedua

Pengurangan TPP Karena Melaksanakan Cuti Besar, Cuti Alasan Penting, Cuti Bersalin, dan Cuti Sakit

#### Pasal 28

- (1) ASN yang melaksanakan cuti besar, TPP dibayarkan secara proporsional dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. sampai dengan 30 (tiga puluh) hari pertama, diberikan pengurangan TPP sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah;
  - b. sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kedua, diberikan pengurangan TPP sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah; dan
  - c. sampai dengan 30 (tiga puluh) hari ketiga, diberikan pengurangan TPP sebesar 40% (empat puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.
- (2) Penghitungan hari sebagaimana dimaksud dalam pada ayat (1) terhitung sejak tanggal cuti tersebut dilaksanakan.
- (4) Rumus perhitungan pengurangan TPP yang melaksanakan cuti besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah:

$$\text{TPP} = \text{TPP KKD} \times (20\% \text{ untuk s.d 30 hari pertama})$$

$$\text{TPP} = \text{TPP KKD} \times (30\% \text{ untuk s.d 30 hari kedua})$$

$$\text{TPP} = \text{TPP KKD} \times (40\% \text{ untuk s.d 30 hari ketiga})$$

#### Pasal 29

- (1) ASN yang melaksanakan cuti alasan penting, diberikan pengurangan TPP sebesar 1% (satu persen) per hari kerja dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.
- (2) Penghitungan hari sebagaimana dimaksud dalam pada ayat (1) terhitung sejak tanggal cuti tersebut dilaksanakan.
- (5) Rumus perhitungan pengurangan TPP yang melaksanakan cuti alasan penting sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah:

$$\text{TPP} = \text{TPP KKD} \times (1\%) \times (\text{jumlah hari kerja cuti alasan penting})$$

#### Pasal 30

- (1) ASN yang melaksanakan cuti bersalin, TPP dibayarkan secara proporsional dengan ketentuan untuk persalinan anak pertama sampai dengan ketiga, diberikan pengurangan TPP sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.
- (2) Rumus perhitungan pengurangan TPP yang melaksanakan cuti bersalin sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah:

$$\text{TPP} = \text{TPP KKD} \times (20\% \text{ untuk persalinan anak pertama dan kedua})$$

#### Pasal 31

- (1) ASN yang melaksanakan cuti sakit, TPP dibayarkan secara proporsional dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. sakit selama 1 (satu) hari sampai dengan 14 (empat) hari tidak dikenakan pengurangan TPP;

- b. sakit selama 15 (lima belas) hari sampai dengan 30 (tiga puluh) hari, diberikan pengurangan TPP sebesar 5% (lima persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah;
  - c. sakit lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan, diberikan pengurangan TPP sebesar 15% (lima belas persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah;
  - d. sakit lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan, diberikan pengurangan TPP sebesar 30% (tiga puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah; dan
  - e. sakit lebih dari 6 (enam) bulan, diberikan pengurangan TPP sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.
- (2) Pelaksanaan cuti sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus melampirkan:
- a. surat keterangan sakit yang dikeluarkan oleh dokter, bagi ASN yang melaksanakan cuti sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan huruf d; dan
  - b. surat keterangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, bagi ASN yang melaksanakan cuti sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e.
- (3) Surat keterangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan kepada Kepala Perangkat Daerah yang bersangkutan dan Perangkat Daerah yang membidangi urusan kepegawaian.

## BAB IX PEMBAYARAN TPP

### Pasal 32

- (1) TPP dibayarkan setiap bulan.
- (2) Pembayaran TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dari masing-masing Perangkat Daerah diajukan pada bulan berikutnya pada awal bulan, kecuali untuk bulan Desember dapat dibayarkan pada akhir bulan berkenaan.
- (3) Persyaratan pembayaran TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai berikut:
  - a. Surat Permohonan Pembayaran TPP dari Kepala Perangkat Daerah kepada Bupati melalui perangkat daerah yang membidangi urusan keuangan;
  - b. Rekapitulasi Daftar Hadir Elektronik atau Daftar Hadir Manual yang telah disahkan oleh Kepala Perangkat Daerah yang menghasilkan jumlah kehadiran dan ketidakhadiran PNS;
  - c. Rekapitulasi Daftar Hadir Apel/Upacara yang telah disahkan oleh Kepala Perangkat Daerah.

- d. Daftar Penilaian TPP berdasarkan Produktivitas Kerja Pegawai yang telah disahkan oleh Kepala Perangkat Daerah;
  - e. Daftar Penilaian TPP berdasarkan Displin Kerja yang telah disahkan oleh Kepala Perangkat Daerah;
  - f. Daftar Perhitungan Pembayaran TPP ASN;
  - g. Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dari Kepala Perangkat Daerah; dan
  - h. Surat keputusan penjatuhan hukuman disiplin, surat izin cuti, dan surat tugas belajar jika ada.
- (4) Format Surat Permohonan Pembayaran TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, tercantum dalam Lampiran VIII dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (5) Format Daftar Perhitungan Pembayaran TPP ASN sebagaimana dimaksud pada huruf f, tercantum dalam Lampiran IX dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Format Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf g, tercantum dalam Lampiran X dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 33

- (1) Pembayaran TPP CPNS terhitung mulai tanggal Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas.
- (2) Pembayaran TPP CPNS dibayarkan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari nilai TPP sesuai dengan kemampuan keuangan Daerah.

#### Pasal 34

Ketentuan Pasal 15, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 28 sampai dengan Pasal 31 berlaku secara mutatis mutandis untuk pengurangan TPP CPNS dan Guru.

#### Pasal 35

TPP yang diterima ASN dikenakan:

- a. pajak penghasilan (PPh) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- b. pemotongan iuran jaminan kesehatan selaku Pekerja Penerima Upah (PPU) sebesar 1% (satu persen) setiap bulan.

#### Pasal 36

- (1) Pelaksana Tugas atau Pelaksana Harian yang menjabat dalam jangka waktu paling singkat 1 (satu) bulan kalender, diberikan TPP tambahan.
- (2) TPP tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. pejabat atasan langsung atau atasan tidak langsung atau setara atau setingkat lebih rendah yang merangkap sebagai Pelaksana Tugas atau Pelaksana Harian menerima TPP tambahan sebesar 20% (dua puluh persen) dari TPP dalam Jabatan sebagai Pelaksana Tugas atau Pelaksana Harian pada Jabatan yang dirangkapnya;
  - b. pegawai yang merangkap Pelaksana Tugas atau Pelaksana Harian menerima TPP Tambahan sebesar 15% (lima belas persen) dari TPP dalam Jabatan sebagai Pelaksana Tugas atau Pelaksana Harian pada Jabatan yang dirangkapnya; dan
  - c. pemberian TPP tambahan bagi Pejabat dan Pegawai yang merangkap sebagai Pelaksana Tugas atau Pelaksana Harian dibayarkan terhitung mulai tanggal menjabat sebagai Pelaksana Tugas atau Pelaksana Harian.
- (3) Pejabat Fungsional yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala UPTD Puskesmas diberikan TPP Tambahan sebesar 15% (lima belas persen) dari besaran TPP jabatan pengawas pada Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.
- (4) Pemberian TPP Tambahan sebagai kepala UPTD Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) mulai berlaku pada bulan berikutnya.

## BAB X

### PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN TPP

#### Pasal 37

- (1) Dalam hal terdapat atau ditemukan pembayaran TPP yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati ini, dilakukan pengembalian ke kas Daerah sesuai jumlah yang ditemukan.
- (2) Pengembalian kelebihan TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari setelah diberitahukan kepada ASN yang bersangkutan.
- (3) ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib mengembalikan kelebihan TPP yang telah dibayarkan.
- (4) Kepala Perangkat Daerah dan Bendahara Perangkat Daerah bertanggungjawab atas tindak lanjut pengembalian kelebihan TPP ASN yang telah dibayarkan.

BAB XI  
PENUNDAAN PEMBAYARAN TPP

Pasal 38

- (1) Pegawai ASN yang belum menyampaikan sasaran kerja pegawai, perjanjian kinerja, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara/ Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara, dan SPT Tahunan sampai dengan batas waktunya, pembayaran TPP ditunda sampai yang bersangkutan menyampaikan bukti penyampaiannya.
- (2) Kepala Perangkat Daerah bertanggungjawab atas pemenuhan dokumen Pegawai ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Dalam hal Pegawai ASN belum menyampaikan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai batas waktu yang ditentukan, maka Kepala Perangkat Daerah yang bersangkutan memberikan persetujuan penundaan pembayaran TPP.
- (4) Dalam hal Pegawai ASN belum/tidak menyampaikan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, maka TPP yang bersangkutan tidak dibayarkan.
- (5) Pelaporan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah pengampu yang membidangi urusan tersebut.

Pasal 39

- (1) Pegawai ASN yang tidak atau belum menindaklanjuti hasil rekomendasi pemeriksaan APIP dan BPK RI atas kerugian Daerah/Negara, pembayaran TPP ditunda sampai yang bersangkutan menyampaikan bukti setorannya baik secara lunas atau secara angsuran.
- (2) Pegawai ASN bertanggungjawab atas penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP dan BPK RI sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Dalam hal Pegawai ASN belum melakukan penyetoran atas kerugian Daerah/Negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Perangkat Daerah yang bersangkutan memberikan persetujuan penundaan pembayaran TPP.
- (4) Hasil rekomendasi pemeriksaan APIP dan BPK RI atas kerugian Daerah/Negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang membidangi urusan pengawasan.

Pasal 40

- (1) Perangkat Daerah yang tidak atau belum menyampaikan laporan atau dokumen atas permintaan Bupati atau pejabat yang berwenang atau karena sifatnya harus dilaporkan pada bulan berkenaan, pembayaran TPP ditunda sampai Perangkat Daerah tersebut menyampaikan laporan atau dokumen tersebut.

- (2) Penyampaian laporan atau dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. laporan keuangan bulanan/semester/akhir tahun;
  - b. laporan kinerja instansi pemerintah;
  - c. laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah;
  - d. laporan barang milik daerah;
  - e. dokumen penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
  - f. dokumen rencana kerja;
  - g. dokumen RKA-SKPD; dan/atau
  - h. dokumen pertanggungjawaban keuangan.
- (3) Kepala Perangkat Daerah bertanggungjawab atas pemenuhan laporan atau dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (2).
- (4) Dalam hal Perangkat Daerah yang tidak atau belum menyampaikan laporan atau dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai batas waktu yang ditentukan, maka Kepala Perangkat Daerah pengampu dokumen tersebut menyampaikan laporan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan tembusan kepada kepala Perangkat Daerah yang membidangi urusan pengelolaan keuangan untuk mendapatkan persetujuan penundaan pembayaran TPP.
- (5) Pelaporan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah pengampu yang membidangi urusan tersebut.

#### Pasal 41

Penundaan pembayaran TPP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 sampai dengan Pasal 40 berlaku mulai pada bulan berkenaan batas waktu penyampaian pelaporan sampai dengan laporan tersebut disampaikan.

### BAB XII TIM PELAKSANAAN TPP

#### Pasal 42

- (1) Bupati membentuk Tim Pelaksanaan TPP ASN.
- (2) Tim Pelaksanaan TPP ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diketuai oleh Sekretaris Daerah dan keanggotaannya sekurang-kurangnya terdiri dari unsur:
  - a. perangkat daerah yang membidangi pengelolaan keuangan daerah bertugas untuk melakukan perhitungan terkait penganggaran TPP ASN;

- b. perangkat daerah yang membidangi organisasi bertugas untuk melakukan perhitungan indeks penyelenggaraan pemerintahan daerah serta mengidentifikasi jabatan-jabatan yang masuk dalam kriteria beban kerja, prestasi kerja, kondisi kerja, kelangkaan profesi dan/atau pertimbangan objektif lainnya.
  - c. perangkat daerah yang membidangi kepegawaian bertugas untuk melakukan perhitungan pemangku jabatan berdasarkan masing-masing kelas jabatan;
  - d. perangkat daerah yang membidangi hukum bertugas menyusun rancangan Peraturan Bupati tentang TPP sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - e. perangkat daerah yang membidangi perencanaan bertugas untuk memastikan penganggaran terkait TPP; dan
  - f. perangkat daerah yang membidangi pengawasan bertugas untuk melakukan pengawasan pelaksanaan TPP sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Tim Pelaksanaan TPP ASN sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan keputusan Bupati.
- (4) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Tim Pelaksanaan TPP ASN dibantu oleh Sekretariat Tim yang ditetapkan dengan keputusan Sekretaris Daerah.

### BAB XIII

#### PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

##### Pasal 43

- (1) Bupati melakukan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan pemberian TPP ASN.
- (2) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. aktivitas kerja dan kehadiran kerja ASN;
  - b. perhitungan pembayaran TPP; dan
  - c. pelaksanaan pembayaran TPP.
- (3) Dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Bupati dibantu oleh kepala Perangkat Daerah yang membidangi kepegawaian, pengelolaan keuangan daerah dan pengawasan.
- (4) Kepala Perangkat Daerah termasuk Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3), wajib memastikan pemenuhan syarat administrasi pelaksanaan TPP ASN dengan menerapkan sistem pengendalian intern secara berjenjang.

#### Pasal 44

Perangkat Daerah yang membidangi kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (3) melakukan pembinaan disiplin pegawai dan aktivitas kerja pegawai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 45

Perangkat Daerah yang membidangi pengelolaan keuangan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (3) melakukan verifikasi perhitungan pembayaran TPP sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 46

- (1) Perangkat Daerah yang membidangi pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat (3) melakukan pengawasan atas pelaksanaan pemberian TPP ASN sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati ini.
- (2) Dalam hal hasil pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditemukan tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati ini, diberikan laporan hasil pengawasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### BAB XIV

#### PEMBIAYAAN

#### Pasal 47

TPP ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kayong Utara dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kayong Utara.

### BAB XV

#### KETENTUAN LAIN-LAIN

#### Pasal 48

Dalam hal terjadi perubahan jabatan dan kelas jabatan, penyesuaian besaran TPP dibayarkan pada bulan berikutnya.

#### Pasal 49

- (1) Dalam hal terjadi perubahan nomenklatur Perangkat Daerah tetapi belum tersedia kelas jabatannya, besaran TPP disesuaikan dengan jabatan setara yang tersedia kelas jabatannya.
- (2) Dalam hal perubahan nomenklatur Perangkat Daerah menghapuskan unit kerja pada Perangkat Daerah dimaksud, maka besaran TPP disesuaikan dengan jabatan setara yang tersedia kelas jabatannya.

Pasal 50

- (1) ASN yang meninggal dunia diberikan TPP pada bulan berkenaan sebesar 100% (seratus persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah.
- (2) TPP ASN yang meninggal dunia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterima oleh ahli waris yang bersangkutan dengan melampirkan surat kuasa dari salah satu ahli warisnya dan surat keterangan kematian.

Pasal 51

ASN yang pindah/mutasi ke dalam Pemerintah Kabupaten Kayong Utara, diberikan TPP pada bulan berikutnya sesuai dengan kelas jabatannya.

Pasal 52

- (1) Daftar penilaian TPP berdasarkan produktivitas kerja pegawai yang bertugas di unit pelaksana teknis pada dinas/badan diverifikasi oleh Perangkat Daerah induknya dengan memperhatikan laporan aktivitas kerja harian pegawai.
- (2) Daftar penilaian TPP berdasarkan disiplin kerja pegawai yang bertugas di satuan pendidikan dan unit pelaksana teknis pada dinas/badan diverifikasi oleh Perangkat Daerah induknya dengan memperhatikan daftar kehadiran ASN.
- (3) Usulan pembayaran TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Perangkat Daerah induknya.

BAB XVI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 53

Pelaksanaan pelaporan aktivitas kerja pegawai sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bupati ini mulai berlaku efektif 1 Mei 2021.

Pasal 54

- (1) Pembayaran TPP diberikan mulai bulan Januari 2021.
- (2) Pembayaran TPP berdasarkan penilaian produktivitas kerja sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari nilai TPP sesuai kemampuan keuangan Daerah dibayarkan sebesar 100% (seratus persen) sampai dengan bulan April 2021.

Pasal 55

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kayong Utara (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020 Nomor 21) sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 61 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kayong Utara (Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2020 Nomor 64), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 56

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kayong Utara.

Ditetapkan di Sukadana  
pada tanggal 16 April 2021

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

Diundangkan di Sukadana  
pada tanggal 16 April 2021

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KAYONG UTARA,

TTD

HILARIA YUSNANI

BERITA DAERAH KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2021 NOMOR 9



LAMPIRAN I  
PEARTURAN BUPATI KAYONG UTARA  
NOMOR 9 TAHUN 2021  
TENTANG  
TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI  
APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA

PERHITUNGAN BESARAN BASIC TPP DAN BESARAN TPP SESUAI KEMAMPUAN KEUANGAN  
DAERAH

I. BESARAN TPP UNTUK SEKRETARIS DAERAH

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (0% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (50% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	15	13.526.921	5.410.768	8.116.152	-	6.763.460	-	15.826.497

II. BESARAN TPP SESUAI DENGAN KELAS JABATAN PEGAWAI PADA INSPEKTORAT DAERAH

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (10% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	14	10.297.845	4.119.138	6.178.707	1.029.785	-	-	8.835.551
2.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	924.243	-	-	7.930.001
3.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	739.025	-	-	6.340.831
4.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	571.358	-	-	4.902.255
5.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	496.994	-	-	4.264.209
6.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	432.329	-	-	3.709.386
7.	8	3.474.801	1.389.920	2.084.881	347.480	-	-	2.981.379
8.	7	3.063.719	1.225.487	1.838.231	306.372	-	-	2.628.671
9.	6	2.662.336	1.064.934	1.597.402	266.234	-	-	2.284.284
10.	5	2.220.307	888.123	1.332.184	222.031	-	-	1.905.023
11.	4	1.315.926	526.370	789.555	131.593	-	-	1.129.064
12.	3	1.087.290	434.916	652.374	108.729	-	-	932.895
13.	2	899.301	359.720	539.580	89.930	-	-	771.600
14.	1	711.311	284.524	426.787	71.131	-	-	610.305

III. BESARAN TPP SESUAI DENGAN KELAS JABATAN PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA, BAPEDA LITBANG, DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL, BKD, SATPOL PP DAN BPBD

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (5% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	14	10.297.845	4.119.138	6.178.707	514.892	-	-	8.433.935
2.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	462.121	-	-	7.569.547
3.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	369.512	-	-	6.052.611
4.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	285.679	-	-	4.679.425
5.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	248.497	-	-	4.070.381
6.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	216.165	-	-	3.540.778
7.	8	3.474.801	1.389.920	2.084.881	173.740	-	-	2.845.862
8.	7	3.063.719	1.225.487	1.838.231	153.186	-	-	2.509.186
9.	6	2.662.336	1.064.934	1.597.402	133.117	-	-	2.180.453
10.	5	2.220.307	888.123	1.332.184	111.015	-	-	1.818.431
11.	4	1.315.926	526.370	789.555	65.796	-	-	1.077.743
12.	3	1.087.290	434.916	652.374	54.364	-	-	890.490
13.	2	899.301	359.720	539.580	44.965	-	-	736.527
14.	1	711.311	284.524	426.787	35.566	-	-	582.564

IV. BESARAN TPP SESUAI DENGAN KELAS JABATAN PEGAWAI KECUALI DOKTER PADA RSUD SULTAN MUHAMMAD JAMALUDIN I

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (5% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	14	10.297.845	4.119.138	6.178.707	514.892	-	-	8.433.935
2.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	462.121	-	-	7.569.547
3.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	369.512	-	-	6.052.611
4.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	285.679	-	-	4.679.425
5.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	248.497	-	-	4.070.381
6.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	216.165	-	-	3.540.778
7.	8	3.474.801	1.389.920	2.084.881	173.740	-	-	2.845.862
8.	7	3.063.719	1.225.487	1.838.231	153.186	-	-	2.509.186
9.	6	2.662.336	1.064.934	1.597.402	133.117	-	-	2.180.453
10.	5	2.220.307	888.123	1.332.184	111.015	-	-	1.818.431
11.	4	1.315.926	526.370	789.555	65.796	-	-	1.077.743
12.	3	1.087.290	434.916	652.374	54.364	-	-	890.490
13.	2	899.301	359.720	539.580	44.965	-	-	736.527
14.	1	711.311	284.524	426.787	35.566	-	-	582.564

V. BESARAN TPP DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI PADA RSUD SULTAN MUHAMMAD JAMALUDIN I

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (5% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (40% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	462.121	3.696.970	-	10.453.184
2.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	369.512	2.956.098	-	8.358.368
3.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	285.679	2.285.433	-	6.462.063
4.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	248.497	1.987.976	-	5.621.002
5.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	216.165	1.729.317	-	4.889.645

VI. BESARAN TPP UNTUK JABATAN DOKTER SEPESIALIS PADA RSUD SULTAN MUHAMMAD JAMALUDIN I

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (95% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (100% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	8.780.305	9.242.426	-	21.266.822
2.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	5.427.904	5.713.584	-	13.146.956

VII. BESARAN TPP DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI YANG MENDUDUKI JABATAN ADMINISTRASI PADA RSUD SULTAN MUHAMMAD JAMALUDIN I

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (5% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (50% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	462.121	4.621.213	-	11.174.093
2.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	369.512	3.695.123	-	8.934.807
3.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	285.679	2.856.792	-	6.907.723
4.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	248.497	2.484.970	-	6.008.658
5.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	216.165	2.161.647	-	5.226.862

VIII. BESARAN TPP SESUAI DENGAN KELAS JABATAN PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DAERAH DAN BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (3% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	14	10.297.845	4.119.138	6.178.707	308.935	-	-	8.273.289
2.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	277.273	-	-	7.425.365
3.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	221.707	-	-	5.937.323
4.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	171.408	-	-	4.590.293
5.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	149.098	-	-	3.992.850
6.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	129.699	-	-	3.473.334
7.	8	3.474.801	1.389.920	2.084.881	104.244	-	-	2.791.655
8.	7	3.063.719	1.225.487	1.838.231	91.912	-	-	2.461.392
9.	6	2.662.336	1.064.934	1.597.402	79.870	-	-	2.138.921
10.	5	2.220.307	888.123	1.332.184	66.609	-	-	1.783.795
11.	4	1.315.926	526.370	789.555	39.478	-	-	1.057.215
12.	3	1.087.290	434.916	652.374	32.619	-	-	873.529
13.	2	899.301	359.720	539.580	26.979	-	-	722.498
14.	1	711.311	284.524	426.787	21.339	-	-	571.467

IX. BESARAN TPP SESUAI DENGAN KELAS JABATAN PEGAWAI PADA PERANGKAT DAERAH KECUALI INSPEKTORAT DAERAH, DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA, BAPEDA LITBANG, DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL, BKD, SATPOL PP, BPBD DAN RSUD SULTAN MUHAMMAD JAMALUDIN I

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (0% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	14	10.297.845	4.119.138	6.178.707	-	-	-	8.032.319
2.	13	9.242.426	3.696.970	5.545.456	-	-	-	7.209.092
3.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	-	-	-	5.764.392
4.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	-	-	-	4.456.595
5.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	-	-	-	3.876.553
6.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	-	-	-	3.372.169
7.	8	3.474.801	1.389.920	2.084.881	-	-	-	2.710.345
8.	7	3.063.719	1.225.487	1.838.231	-	-	-	2.389.701
9.	6	2.662.336	1.064.934	1.597.402	-	-	-	2.076.622
10.	5	2.220.307	888.123	1.332.184	-	-	-	1.731.839
11.	4	1.315.926	526.370	789.555	-	-	-	1.026.422
12.	3	1.087.290	434.916	652.374	-	-	-	848.086
13.	2	899.301	359.720	539.580	-	-	-	701.454
14.	1	711.311	284.524	426.787	-	-	-	554.823

X. BESARAN TPP SESUAI KELAS JABATAN UNTUK PEJABAT PENGAWAS, FUNGSIONAL DAN PELAKSANA KECUALI DOKTER PADA UPTD PUSKESMAS

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (30% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (40% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (5% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	12	7.390.246	2.217.074	2.956.098	369.512	-	-	4.323.294
2.	11	5.713.584	1.714.075	2.285.433	285.679	-	-	3.342.446
3.	10	4.969.940	1.490.982	1.987.976	248.497	-	-	2.907.415
4.	9	4.323.294	1.296.988	1.729.317	216.165	-	-	2.529.127
5.	8	3.474.801	1.042.440	1.389.920	173.740	-	-	2.032.759
6.	7	3.063.719	919.116	1.225.487	153.186	-	-	1.792.275
7.	6	2.662.336	798.701	1.064.934	133.117	-	-	1.557.467
8.	5	2.220.307	666.092	888.123	111.015	-	-	1.298.880
9.	4	1.315.926	394.778	526.370	65.796	-	-	769.816
10.	3	1.087.290	326.187	434.916	54.364	-	-	636.065
11.	2	899.301	269.790	359.720	44.965	-	-	526.091
12.	1	711.311	213.393	284.524	35.566	-	-	416.117

XI. BESARAN TPP UNTUK JABATAN DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI PADA UPTD PUSKESMAS

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (5% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (40% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	369.512	2.956.098	-	8.358.368
2.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	285.679	2.285.433	-	6.462.063
3.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	248.497	1.987.976	-	5.621.002
4.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	216.165	1.729.317	-	4.889.645

XII. BESARAN TPP SESUAI DENGAN KELAS JABATAN PEGAWAI PADA KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (0% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (15% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	-	-	1.108.537	6.629.050
2.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	-	-	857.038	5.125.085
3.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	-	-	745.491	4.458.036
4.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	-	-	648.494	3.877.994
5.	8	3.474.801	1.389.920	2.084.881	-	-	521.220	3.116.897
6.	7	3.063.719	1.225.487	1.838.231	-	-	459.558	2.748.156
7.	6	2.662.336	1.064.934	1.597.402	-	-	399.350	2.388.115
8.	5	2.220.307	888.123	1.332.184	-	-	333.046	1.991.615
9.	4	1.315.926	526.370	789.555	-	-	197.389	1.180.385
10.	3	1.087.290	434.916	652.374	-	-	163.093	975.299
11.	2	899.301	359.720	539.580	-	-	134.895	806.673
12.	1	711.311	284.524	426.787	-	-	106.697	638.046

XIII. BESARAN TPP SESUAI KELAS JABATAN UNTUK PEJABAT PENGAWAS, FUNGSIONAL DAN PELAKSANA PADA UPTD PUSKESMAS PELAPIS DAN UPTD PUSKESMAS PADANG KECUALI DOKTER

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (30% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (40% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (5% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (15% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	12	7.390.246	2.217.074	2.956.098	369.512	-	1.108.537	5.187.952
2.	11	5.713.584	1.714.075	2.285.433	285.679	-	857.038	4.010.936
3.	10	4.969.940	1.490.982	1.987.976	248.497	-	745.491	3.488.898
4.	9	4.323.294	1.296.988	1.729.317	216.165	-	648.494	3.034.952
5.	8	3.474.801	1.042.440	1.389.920	173.740	-	521.220	2.439.310
6.	7	3.063.719	919.116	1.225.487	153.186	-	459.558	2.150.731
7.	6	2.662.336	798.701	1.064.934	133.117	-	399.350	1.868.960
8.	5	2.220.307	666.092	888.123	111.015	-	333.046	1.558.655
9.	4	1.315.926	394.778	526.370	65.796	-	197.389	923.780
10.	3	1.087.290	326.187	434.916	54.364	-	163.093	763.277
11.	2	899.301	269.790	359.720	44.965	-	134.895	631.309
12.	1	711.311	213.393	284.524	35.566	-	106.697	499.340

XIV. BESARAN TPP UNTUK JABATAN DOKTER UMUM DAN DOKTER GIGI UPTD PUSKESMAS PELAPIS DAN UPTD PUSKESMAS PADANG

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (10% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (40% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (15% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	12	7.390.246	2.956.098	4.434.147	739.025	2.956.098	1.108.537	9.511.246
2.	11	5.713.584	2.285.433	3.428.150	571.358	2.285.433	857.038	7.353.382
3.	10	4.969.940	1.987.976	2.981.964	496.994	1.987.976	745.491	6.396.313
4.	9	4.323.294	1.729.317	2.593.976	432.329	1.729.317	648.494	5.564.079

XV. BESARAN TPP BAGI CPNS PADA PERANGKAT DAERAH

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78% X 80%)
			Beban Kerja (0% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (0% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	9	4.323.294	-	2.593.976	-	-	-	1.618.641
2.	8	3.474.801	-	2.084.881	-	-	-	1.300.966
3.	7	3.063.719	-	1.838.231	-	-	-	1.147.056
4.	6	2.662.336	-	1.597.402	-	-	-	996.779
5.	5	2.220.307	-	1.332.184	-	-	-	831.283
6.	4	1.315.926	-	789.555	-	-	-	492.683
7.	3	1.087.290	-	652.374	-	-	-	407.081
8.	2	899.301	-	539.580	-	-	-	336.698
9.	1	711.311	-	426.787	-	-	-	266.315

XVI. BESARAN TPP BAGI CPNS PADA KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA, UPTD PUSKESMAS PELAPIS DAN UPTD PUSKESMAS PADANG

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78% X 80%)
			Beban Kerja (0% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (60% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (0% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (15% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	9	4.323.294	-	2.593.976	-	-	648.494	2.023.301
2.	8	3.474.801	-	2.084.881	-	-	521.220	1.626.207
3.	7	3.063.719	-	1.838.231	-	-	459.558	1.433.820
4.	6	2.662.336	-	1.597.402	-	-	399.350	1.245.973
5.	5	2.220.307	-	1.332.184	-	-	333.046	1.039.104
6.	4	1.315.926	-	789.555	-	-	197.389	615.853
7.	3	1.087.290	-	652.374	-	-	163.093	508.852
8.	2	899.301	-	539.580	-	-	134.895	420.873
9.	1	711.311	-	426.787	-	-	106.697	332.894

XVII. BESARAN TPP BAGI PEJABAT PELAKSANA PADA SEKOLAH NEGERI

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (0% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (0% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (0% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	6	2.662.336	1.064.934	-	-	-	-	830.649
2.	5	2.220.307	888.123	-	-	-	-	692.736

XVIII. BESARAN TPP BAGI PEJABAT PELAKSANA PADA SEKOLAH NEGERI DI WILAYAH KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA

No	Kelas Jabatan	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP Sesuai KKD (78%)
			Beban Kerja (40% X Basic TPP)	Prestasi Kerja (0% X Basic TPP)	Kondisi Kerja (0% X Basic TPP)	Kelangkaan Profesi (0% X Basic TPP)	Tempat Bertugas (15% X Basic TPP)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	6	2.662.336	1.064.934	-	-	-	399.350	1.142.142
2.	5	2.220.307	888.123	-	-	-	333.046	952.512

XIX. BESARAN TPP BAGI GURU CPNS, GURU PNS DAN GURU PPPK YANG BELUM MENERIMA TUNJANGAN PROFESI/SERTIFIKASI

No	GOLONGAN	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP MAKSIMAL
			Beban Kerja	Prestasi Kerja	Kondisi Kerja	Kelangkaan Profesi	Tempat Bertugas	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	II	-	-	700.000	-	-	-	700.000
2.	III/IX/X	-	-	900.000	-	-	-	900.000
3.	IV	-	-	1.050.000	-	-	-	1.050.000

XX. BESARAN TPP BAGI GURU CPNS, GURU PNS DAN GURU PPPK YANG BELUM MENERIMA TUNJANGAN PROFESI/SERTIFIKASI YANG BERTUGAS DI WILAYAH KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA

No	GOLONGAN	Basic TPP	Kreteria TPP					TPP MAKSIMAL
			Beban Kerja	Prestasi Kerja	Kondisi Kerja	Kelangkaan Profesi	Tempat Bertugas	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	II	-	-	700.000	-	-	1.000.000	1.700.000
2.	III/IX/X	-	-	900.000	-	-	1.000.000	1.900.000
3.	IV	-	-	1.050.000	-	-	1.000.000	2.050.000

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

LAMPIRAN II  
 PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
 NOMOR 9 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA DI  
 LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA

**FORMAT FORMULIR AKTIVITAS KERJA PEGAWAI  
 BULAN ..... TAHUN 2021**

**NAMA** :  
**N I P** :  
**JABATAN** :  
**UNIT KERJA** :  
**KELAS JABATAN** :

NO	HARI	TANGGAL	URAIAN AKTIVITAS KERJA (Berdasarkan SKP/Perjanjian Kinerja/ Uraian Tugas/Tugas Lainnya)	JAM KERJA		WAKTU PENYELESAIA N (Menit)	WAKTU EFEKTIF MAKSIMAL (330 Menit x Per Hari Kerja)	PERSENTASE AKTIVITAS KERJA Kolom = (7/8)x100%	DATA PENDUKUNG	Pemeriksaan / VALIDASI ATASAN LANGSUNG	KETERANGAN/ CATATAN
				MULAI	SELESAI						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1											
2											
3											
4											
5											
6											

Ket : Melaksanakan Perjadin 1 hari dihitung sama dengan 330 menit.

Mengikuti Rapat/kegiatan selama berlangsung 1 hari dihitung sama dgn 330 menit

Panitia/Tim yang melaksanakan kegiatan yang berlangsung selama 1 hari  
 dihitung sama dengan 330 menit

Yang Membuat Laporan,

**NAMA**

NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

LAMPIRAN III  
 PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
 NOMOR 9 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA DI  
 LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA

**FORMAT DAFTAR REKAPITULASI PERSENTASE AKTIVITAS KERJA PER PEGAWAI**  
**BULAN ..... 2021**

NAMA :  
 N I P :  
 JABATAN :  
 UNIT KERJA :  
 KELAS JABATAN :

NO	HARI	TANGGAL	WAKTU PENYELESAIAN PER HARI KERJA (Menit)	WAKTU EFEKTIF MAKSIMAL (330 Menit x Per Hari Kerja)	PERSENTASE AKTIVITAS KERJA Kolom = (4/5)x100%
1	2	3	4	5	6=(4/5)*100%
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
<b>Rata - rata</b>					

Sukadana, ..... 2021

Kepala SKPD,

Bendahara,

**N A M A**  
 NIP. ....

**N A M A**  
 NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

LAMPIRAN IV  
 PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
 NOMOR 9 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA  
 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA

**FORMAT DAFTAR PENILAIAN TPP BERDASARKAN PRODUKTIVITAS KERJA**  
**DINAS / BADAN .....**  
**BULAN ..... 2021**

NO	N A M A	N I P	RATA-RATA WAKTU PENYELESAIAN AKTIVITAS KERJA BERDASARKAN JLH HARI KERJA (Menit)	WAKTU EFEKTIF MAKSIMAL (330 Menit x Per Hari Kerja)	PERSENTASE AKTIVITAS KERJA PER BULAN	KELAS JABATAN	TPP KKD	TPP PRODUK TIVITAS KERJA (70%)	JLH TPP PRODUK TIVITAS KERJA	JLH TPP PRODUK TIVITAS KERJA YANG DITERIMA
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	$6=(4/5)*100\%$	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	$10=(8x9)$	$11=(6x10)$
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										

Sukadana, ..... 2021

Kepala SKPD,

Bendahara,

**N A M A**  
 NIP. ....

**N A M A**  
 NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

LAMPIRAN V  
 PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
 NOMOR 9 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN  
 PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA

**KOP PERANGKAT DAERAH**

**FORMAT DAFTAR HADIR KERJA PEGAWAI**

HARI : .....  
 TANGGAL : .....  
 BULAN : ..... 2021

NO	NAMA	NIP	JAM MASUK	JLH WAKTU TERLAMBAT MASUK (Menit)	TANDA TANGAN MASUK KERJA	JAM PULANG	JLH WAKTU PULANG LEBIH AWAL (Menit)	TANDA TANGAN PULANG	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									
2									
3									
4									
5									
dst									
<b>JUMLAH WAKTU TERLAMBAT MASUK KERJA DAN PULANG AWAL</b>				<b>0</b>			<b>0</b>		

Mengetahui,  
 Kepala SKPD,

**NAMA**  
 NIP. ....

Kasubbag Aparatur,

**NAMA**  
 NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

LAMPIRAN VI  
 PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
 NOMOR      TAHUN 2021  
 TENTANG  
 TAMBAHAN PENGHASILAN APARATUR SIPIL  
 NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
 KABUPATEN KAYONG UTARA.

A. FORMAT REKAPITULASI DAFTAR HADIR MASUK KERJA

KOP PERANGKAT DAERAH

DAFTAR REKAPITULASI DAFTAR HADIR KERJA  
 BULAN : .....

NO	NAMA	NIP	JUMLAH MASUK KERJA (Hari Kerja)	JUMLAH TIDAK MASUK KERJA DENGAN ALASAN YANG SAH (cuti/izin)	JUMLAH TIDAK MASUK KERJA TANPA ALASAN YANG SAH (Hari Kerja)	JUMLAH HARI KERJA BULAN BERKENAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(4)+(5)+(6)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dst						

Kasubbag Aparatur,

Petugas Absen/Operator Mesin  
 Absensi Pegawai,

(Nama)  
 NIP. ....

(Nama)  
 NIP. ....

Mengetahui,  
 Kepala Perangkat Daerah,

Ttd/cap basah

(Nama)  
 NIP. ....

B. FORMAT REKAPITULASI DAFTAR HADIR APEL/UPACARA

KOP PERANGKAT DAERAH

DAFTAR REKAPITULASI DAFTAR HADIR APEL/UPACARA  
BULAN : .....

NO	NAMA	NIP	JUMLAH TIDAK IKUT APEL PAGI HARI SENIN (Kali)	JUMLAH TIDAK IKUT APEL SORE HARI JUMAT (Kali)	JUMLAH TIDAK IKUT UPACARA (Kali)	JUMLAH TIDAK IKUT APEL DAN UPACARA TANPA ALASAN YANG SAH (Kali)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(4)+(5)+(6)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dst						

Kasubbag Aparatur,

Petugas Absen/Operator Mesin  
Absensi Pegawai,

(Nama)  
NIP. ....

(Nama)  
NIP. ....

Mengetahui,  
Kepala Perangkat Daerah,

Ttd/cap basah

(Nama)  
NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

LAMPIRAN VII  
 PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
 NOMOR 9 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA DI  
 LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA

**FORMAT DAFTAR PENILAIAN TPP BERDASARKAN DISIPLIN KERJA**  
**DINAS / BADAN .....**  
**BULAN ..... 2021**

NO	N A M A	N I P	KELAS JABATAN	TPP KKD	TPP DISIPLIN KERJA (30%)	JLH TPP DISIPLIN KERJA	TIDAK MASUK KERJA TANPA ALASAN YG SAH			TIDAK APEL/ UPACARA			JLH PENGURANGAN TPP DISIPLIN KERJA	JLH TPP DISPLIN KERJA YANG DITERIMA
							JLH HARI	%	JLH POTONGAN	JLH KALI	%	JLH POTONGAN		
1	2	3	4	5	6	7=(5x6)	8	9	10=(7x9x8)	11	12	13=(7x12x11)	14=(10+13)	15=(7-14)
1			15	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
2			14	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
3			13	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
4			12	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
5			11	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
6			10	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
7			9	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
8			8	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
9			7	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
10			6	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-
dst			5	-	30%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	-

Sukadana, ..... 2021

Kepala SKPD,

Bendahara,

**N A M A**  
 NIP. ....

**N A M A**  
 NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

LAMPIRAN VIII  
PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
NOMOR       TAHUN 2021  
TENTANG  
TAMBAHAN       PENGHASILAN       PEGAWAI  
APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA.

FORMAT SURAT PERMOHONAN PEMBAYARAN TAMBAHAN PENGHASILAN  
PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA DILINGKUNGAN PEMERINTAH  
KABUPATEN KAYONG UTARA

KOP SKPD

Sukadana, ..... 20...

Kepada

Nomor       :     /     /  
Sifat        : Penting  
Lampiran   : 1 (satu) Berkas  
Perihal     : Permohonan Pembayaran  
              TPP Bulan .....

Yth. Bupati Kayong Utara  
Cq. Kepala Badan Keuangan  
Daerah Kab. Kayong Utara

di -

SUKADANA

Dalam rangka untuk mendapatkan Tambahan Penghasilan Aparatur Sipil Negara pada (...nama Perangkat Daerah...)\*, maka kami mengajukan permohonan pembayaran TPP untuk bulan (...nama bulan.... 2021)\*\*, dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

1. Rekapitulasi Daftar Hadir Elektronik atau Daftar Hadir Manual.
2. Rekapitulasi Daftar Hadir Apel/Upacara.
3. Daftar Penilaian TPP berdasarkan Produktivitas Kerja Pegawai.
4. Daftar Penilaian TPP berdasarkan Displin Kerja.
5. Daftar Perhitungan Pembayaran TPP ASN.
6. Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak.
7. SK Penjatuhan Hukuman Disiplin, Surat Izin Cuti, Surat Izin Tugas Belajar, jika ada.

Demikian disampaikan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Perangkat Daerah,

Ttd/cap basah  
( Nama Jelas )  
NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI

**FORMAT DAFTAR PERHITUNGAN PEMBAYARAN TPP ASN**

**BULAN :** ..... 2021  
**SKPD :** .....

NO	NAMA	NIP	KELAS JABATAN	TPP SESUAI KKD / TPP ASN YG DIJATUHI HUKUMAN DISPLIN	TPP TAMBAHAN (Pit/Ph)	JUMLAH TPP KKD	PENILAIAN TPP				PENGURANGAN TPP BERDASARKAN PENILAIAN PRODUKTIVITAS KERJA		PENGURANGAN TPP BERDASARKAN PENILAIAN DISIPLIN KERJA						PENGURANGAN TPP BERDASARKAN CUTI		JLH SETELAH PENGURANGAN TPP	Pph (Psi 21)		POTONGAN IURAN JAMINAN KESEHATAN		JLH TPP YANG DITERIMA	
							PRODUKTIVITAS KERJA		DISIPLIN KERJA		JLH % PRODUK TIVITAS KERJA PER BULAN	JLH TPP BERDASAR PRODUK TIVITAS KERJA	TIDAK MASUK KERJA TANPA ALASAN YANG SAH		TIDAK APEL/UPACARA TANPA ALASAN YANG SAH		JLH TPP BERDASAR PENILAIAN DISIPLIN KERJA	CUTI BESAR/ CUTI SAKIT/ CUTI BERSALIN/ CUTI ALASAN PENTING	% POTONGAN	JLH POTONGAN		% POTONGAN	JLH POTONGAN				
							70%	JUMLAH	30%	JUMLAH	%	JUMLAH	JLH HARI	%	JLH POTONGAN	JLH KALI	%	JLH POTONGAN						JUMLAH	%		JLH POTONGAN
1	2	3	4	5	6	7 = (5+6)	8	9=(7X8)	10	11=(7X10)	12	13=(9X12)	14	15	16=(11X15 X14)	17	18	19=(11X18 X17)	20=(11-16-19)	21	22=(7X21)	23=(13+20-22)	24	25=(23X24)	26	27=(23X26)	28=(23-25-27)
1			15	-	-	-	70%	-	30%	-	100%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	15%	-	1%	-	-
2			14	-	-	-	70%	-	30%	-	100%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	15%	-	1%	-	-
3			13	-	-	-	70%	-	30%	-	100%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	15%	-	1%	-	-
4			12	-	-	-	70%	-	30%	-	100%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	15%	-	1%	-	-
5			11	-	-	-	70%	-	30%	-	80%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	5%	-	1%	-	-
6			10	-	-	-	70%	-	30%	-	80%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	5%	-	1%	-	-
7			9	-	-	-	70%	-	30%	-	100%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	5%	-	1%	-	-
8			8	-	-	-	70%	-	30%	-	100%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	5%	-	1%	-	-
9			7	-	-	-	70%	-	30%	-	100%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	0%	-	1%	-	-
10			6	-	-	-	70%	-	30%	-	80%	-	0	3%	-	0	2%	-	-	0%	-	-	0%	-	1%	-	-

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala SKPD,

NAMA  
NIP. ....

BENDAHARA PENGELUARAN,

NAMA  
NIP. ....

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD  
CITRA DUANI

LAMPIRAN X  
PERATURAN BUPATI KAYONG UTARA  
NOMOR      TAHUN 2021  
TENTANG  
TAMBAHAN      PENGHASILAN      PEGAWAI  
APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH KABUPATEN KAYONG UTARA.

KOP SKPD

-----  
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama            : .....

NIP             : .....

Jabatan        : Kepala .....

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Perhitungan yang terdapat pada Daftar Perhitungan Pembayaran TPP bulan (.....nama bulan.....)\* telah dihitung dengan benar berdasarkan daftar hadir kerja Pegawai Negeri Sipil/Calon Pegawai Negeri Sipil di (.....nama Perangkat Daerah.....)\*\* sesuai tabel perhitungan terlampir.
2. Apabila dikemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran TPP tersebut, kami bersedia untuk menyetor kelebihan tersebut ke Kas Daerah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sukadana, .....

Kepala Perangkat Daerah,

(Nama lengkap)

NIP. ....

Keterangan :

\* diisi nama bulan

\*\* diisi nama OPD

BUPATI KAYONG UTARA,

TTD

CITRA DUANI